

**LAPORAN EVALUASI PENYELENGGARAAN OPERASI PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN PADA KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA 1 ORANG TENGSELAM
DI SUNGAI CIDURIAN DESA GEMBOR KEC. BINUANG KAB.SERANG BANTEN**

Nama Kejadian: KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA 1 ORANG TENGSELAM DI
SUNGAI CIDURIAN DESA GEMBOR KEC. BINUANG KAB.SERANG
BANTEN

Lokasi Kejadian: SUNGAI CIDURIAN DESA GEMBOR KEC. BINUANG KAB.SERANG
BANTEN

Tanggal Pelaksanaan Operasi: 25/01/2026

Jumlah Hari Operasi: 2 hari

Unit Pelaksana: Kantor SAR Banten

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan adalah serangkaian kegiatan Pencarian dan Pertolongan meliputi Siaga Pencarian dan Pertolongan, dan Operasi Pencarian dan Pertolongan. Dalam hal evaluasi SAR, pelaksanaan Siaga Pencarian dan Pertolongan sangat diperlukan untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat terkait dengan kejadian kecelakaan, bencana dan/atau kondisi membahayakan manusia melalui Tahap Penyadaran dan Tahap Penindakan Awal.

Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan adalah upaya untuk mencari, menolong, menyelamatkan, dan mengevakuasi Korban sampai dengan penanganan berikutnya. Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan menjadi tugas dan tanggung jawab Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Dalam pelaksanaannya Basarnas berwenang untuk mengerahkan dan mengendalikan Potensi SAR dalam Pelaksanaan Operasi SAR.

Penghentian Pelaksanaan Operasi SAR adalah tahap seluruh kegiatan Operasi SAR dihentikan dan dinyatakan selesai. Penghentian Pelaksanaan Operasi SAR dilakukan apabila:

1. seluruh Korban telah ditemukan, ditolong, dan dievakuasi;

2. setelah jangka waktu 7 (tujuh) hari pelaksanaan operasi pencarian tidak ada tanda-tanda Korban akan ditemukan; dan/atau
3. setelah dinilai tidak efektif berdasarkan pertimbangan teknis dari hasil evaluasi koordinator misi Pencarian dan Pertolongan.

Setelah Pelaksanaan Operasi SAR dihentikan dan dinyatakan selesai, segera dilaksanakan evaluasi kegiatan Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan; Evaluasi tersebut bertujuan untuk melihat kinerja, mengidentifikasi masalah yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk operasi SAR yang lebih efektif dan efisien di masa depan.

Melalui evaluasi ini, diharapkan dapat memperbaiki proses pelaksanaan operasi SAR, meningkatkan efektivitas penggunaan sumber daya, serta memastikan keselamatan dan keamanan personil yang terlibat. Laporan ini juga memberikan gambaran mengenai dampak yang dihasilkan dari pelaksanaan operasi tersebut terhadap masyarakat.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan evaluasi pelaksanaan operasi SAR ini adalah sebagai berikut:

1. Menilai sejauh mana kepatuhan Kantor SAR terhadap peraturan bidang Operasi SAR.
2. Mengidentifikasi hambatan pada saat Operasi SAR.
3. Memberikan Rekomendasi.
4. Memastikan Keselamatan dan Keamanan Tim pada setiap pelaksanaan Operasi SAR.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup evaluasi pelaksanaan operasi SAR terdiri atas:

1. Tahap Penyadaran;
2. Tahap Tindak awal;
3. Tahap Perencanaan;
4. Tahap Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR;
5. Komponen Logistik;
6. Komponen Administrasi;
7. Komponen Komunikasi;
8. Komponen Sarana, Prasarana dan Peralatan; dan
9. Kompetensi dan Keahlian Personel.

D. Kronologis

Dalam Menyusun Kronologis Evaluasi Penyelenggaraan Operasi SAR harus memuat Data Kejadian meliputi:

- a. Tanggal waktu laporan diterima;
- b. Data Pelapor (nama, usia, alamat dan nomor telepon);
- c. Jenis kejadian (kecelakaan, bencana dan KMM);
- d. Tanggal waktu kejadian;
- e. Titik koordinat Lokasi kejadian;
- f. Data Korban.

E. Analisis dan Evaluasi

1. Tahap Penyadaran

No	Komponen yang dievaluasi	Indikator Keberhasilan	Hambatan	Saran/Tindaklanjut
1	Kelengkapan informasi awal	Terdokumentasinya Informasi awal terkait lokasi, korban, dan kronologis diterima dengan jelas	Tidak Ada Kendala	Tingkatkan koordinasi dan sosialisasi kepada instansi/organisasi terkait dan Pelapor agar pada Operasi SAR berikutnya informasi yang didapat lengkap dan sesuai,

2. Tahap Penindakan Awal

No	Komponen yang dievaluasi	Indikator Keberhasilan	Hambatan	Saran/Tindaklanjut
1	Laporan petugas siaga kepada Kepala Kantor SAR	Pelaporan kepada Kepala Kantor SAR melalui Kasubsie Operasi dan Siaga sesuai alur dan jelas	Tidak ada kendala	Tingkatkan penguatan keterlibatan Pimpinan pada tahap penyadaran
2	Koordinasi awal (Precom/Excom)	Koordinasi awal antara Kantor SAR dengan instansi/organisasi terkait berjalan efektif.	Tidak ada kendala.	Perlunya meningkatkan koordinasi petugas komunikasi untuk berkoordinasi dan berkomunikasi yang cepat dan sesuai di tahap awal ini.

No	Komponen yang dievaluasi	Indikator Keberhasilan	Hambatan	Saran/Tindaklanjut
3	Laporan kejadian dan tindak awal yang telah dilaksanakan kepada Kabasarnas	Kantor SAR Banten memberikan laporan kepada Kabasarnas secara langsung maupun via BCC	Tidak ada kendala.	Perkuat koordinasi dengan Pimpinan Pusat Basarnas
4	Waktu Respon	Kecepatan waktu respon adalah 10 menit setelah laporan diterima, sampai tim siap diberangkatkan. (Waktu Response yang ditetapkan Basarnas yaitu 25 menit)	Tidak ada kendala.	Lebih ditingkatkan lagi jalur koordinasi dari Laporan diterima sampai dengan dilokasi kejadian
5	Penunjukan SMC	SMC telah ditunjuk oleh Kabasarnas sesuai dengan aturan yang berlaku	Tidak ada kendala.	Kemampuan SMC sesuai dengan kriteria berdasarkan peraturan yang berlaku
6	Pembentukan Organisasi Operasi SAR	Organisasi SAR telah terbentuk.	Tidak ada kendala.	Pertahankan struktur yang sudah efektif ini pada operasi berikutnya.
7	Kesiapan unsur SAR	Unsur SAR telah siap dan dapat diterjunkan sesuai rencana.	Tidak ada kendala.	Koordinasi berkala dengan instansi/organisasi terkait pembagian tugas dan pemenuhan kebutuhan Operasi SAR (rujukan rencana kontingensi)

3. Tahap Perencanaan Operasi

No	Komponen yang dievaluasi	Indikator Keberhasilan	Hambatan	Saran/Tindaklanjut
1	Rencana kontingensi	Terdapat dokumen rencana kontingensi, pembagian tugas kepada instansi /organisasi terkait sesuai skenario dan di sepakati bersama	Tidak adanya Rencana Kontingensi terkait pelaksanaan Operasi Kondisi Membahayakan Manusia 1 Orang Tenggelam Di Sungai Cidurian Desa Gembor Kec. Binuang Kab.Serang Banten	Membuat Rencana Kontingensi terkait Operasi SAR
2	Perhitungan lokasi, sektor pencarian, dan unit SAR	Area pencarian telah dibuat, lokasi pencarian dibagi menjadi 4 sektor dan efektif dalam menentukan pola pencarian..	Tidak ada kendala.	Perkuat perencanaan pada sektor pencarian dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi di lapangan
3	Perencanaan logistik (permakanan dan BBM)	Persiapan kebutuhan logistik pada Operasi SAR Kecelakaan kapal telah dihitung dengan cermat sehingga Operasi SAR berjalan efektif	Tidak ada kendala.	Perkuat koordinasi dengan instansi/ organisasi atau aparat setempat terkait pemenuhan kebutuhan logistik Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia 1 Orang Tenggelam Di Sungai Cidurian Desa Gembor Kec. Binuang Kab.Serang Banten,

No	Komponen yang dievaluasi	Indikator Keberhasilan	Hambatan	Saran/Tindaklanjut
4	Perencanaan Sarana, Prasarana, dan peralatan SAR	Ketersediaan Sarana, Prasarana, dan peralatan SAR sesuai dengan perencanaan yang dibutuhkan	Tidak ada kendala	Perlu nya pemeliharaan peralatan SAR secara rutin
5	Perencanaan komunikasi di lapangan	Ketersediaan peralatan komunikasi yang andal dan tersedianya jaring komunikasi dalam mendukung lancarnya penyampaian informasi antara posko dengan SRU maupun SRU dengan SRU di lokasi Operasi SAR.	Tidak ada kendala.	Perlunya melakukan uji fungsi komunikasi di beberapa wilayah kerja Kantor SAR Banten
6	Perencanaan Posko	Pendirian, manajemen dan kebutuhan posko dipersiapkan sesuai dengan prosedur dan eskalasi Operasi SAR di lapangan	Tenda Posko dan perlengkapan Posko serta Petugas Tim Posko belum dilibatkan dalam setiap Operasi SAR	Melibatkan Tim Posko dalam setiap Operasi SAR yang meliputi Kagahar, Operator Komunikasi dan Admin Operasi sehingga Tim Rescue yang melaksanakan Operasi SAR lebih fokus dalam Tugas Pencarian dan Pertolongan
7	Penunjukan <i>Safety Officer</i>	Manajemen risiko dilakukan dengan baik, mitigasi keselamatan diterapkan pada semua anggota.	Tidak ada kendala.	Sebaiknya 2(dua) Safety Officer untuk di lokasi OPS SAR dan sebelum menuju Lokasi OPS SAR, yang dilakukan adalah pengecekan dan <i>review</i> keselamatan secara berkala selama operasi SAR berjalan.

4. Tahap Pengerahan dan Pengendalian

No	Komponen yang dievaluasi	Indikator Keberhasilan	Hambatan	Saran/Tindaklanjut
1	Briefing/debriefing SMC dengan seluruh SRU (SAR Rescue Unit)	<ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan <i>briefing</i> pada setiap pagi sebelum memulai pergerakan Operasi SAR, berisikan tentang informasi yang relevan terkait rencana operasi. - Dilakukan <i>debriefing</i> harian, dilakukan setelah Operasi SAR selesai dilaksanakan, berisikan tentang informasi berdasarkan hasil pelaksanaan operasi SAR pada hari itu dan rencana Operasi SAR untuk hari berikutnya 	Tidak ada kendala	<ul style="list-style-type: none"> - Mengoptimalkan fungsi intelejen dan Petugas Komunikasi dalam mencari dan menganalisa informasi yang dibutuhkan untuk pelaksanaan Operasi SAR yang efektif. - Pemanfaatan teknologi untuk penyampaian informasi (Whatsapp dll)
2	Pengerahan SRU	Ketepatan waktu dan lokasi pencarian sesuai dengan perencanaan operasi	Tidak ada kendala.	Jaga disiplin waktu dalam penggerakan SRU untuk operasi yang lebih cepat dan tepat sesuai dengan prosedur.

No	Komponen yang dievaluasi	Indikator Keberhasilan	Hambatan	Saran/Tindaklanjut
3	Peran <i>Safety Officer</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Teridentifikasi faktor risiko - Tersusunnya rencana tindak kedaruratan - Terlaksananya keselamatan dan keamanan SRU 	Tidak ada kendala.	Tetap dipertahankan adanya <i>safety officer</i> pada setiap Operasi SAR
4	Penilaian situasi dan kondisi area pencarian	Teridentifikasinya ancaman dan hambatan pada area pencarian	Tidak ada kendala.	Pertimbangkan segala sesuatu hal terkait <i>update</i> situasi dan kondisi di lapangan demi lancarnya Operasi SAR
5	Pelaksanaan pencarian	Terciptanya efisiensi dan efektivitas pencarian	Tidak ada kendala.	Terus pertahankan standar operasional prosedur pada setiap Operasi SAR.
6	Pelaksanaan evakuasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan evakuasi sesuai dengan rencana (Renops) - Keberhasilan evakuasi korban - Terevakuasinya korban selamat 	Tidak ada kendala.	Peningkatkan koordiansi dengan instansi DVI Kepolisian terkait Evakuasi harus sesuai dengan RENOPS.
7	Penilaian korban & pertolongan pertama	Penilaian korban, dan pertolongan pertama diberikan sesuai dengan prosedur sehingga korban dapat diselamatkan.	Tidak ada kendala.	Tingkatkan kemampuan personel dalam pertolongan pertama.
8	Pengendalian SRU	Operasi SAR berjalan efektif sesuai renops dibawah Kendali SMC.	Tidak ada kendala	Tingkatkan kemampuan komunikasi, koordinasi dan kolaborasi SMC dalam mengendalikan Operasi SAR

5. Dukungan Administrasi

No	Komponen yang dievaluasi	Indikator Keberhasilan	Hambatan	Saran/Tindaklanjut
1	Melaksanakan kegiatan administrasi Pencarian dan Pertolongan	Pencatatan, pengumpulan, dan penyimpanan berita terdokumentasi dengan baik.	Tidak ada kendala	Pastikan arsip berita tertata rapih, pada saat diperlukan dapat segera di sajikan.
2	Melakukan proses registrasi dan filterisasi terhadap unit Pencarian dan Pertolongan	Peran instansi/organisasi potensi yang ingin bergabung dalam Operasi SAR sesuai dengan tugas fungsi masing-masing.	Tidak ada kendala	Tetap melaksanakan pembinaan potensi yang ingin ikut membantu dalam Operasi SAR sesuai dengan tugas dan fungsinya.
3	Melaksanakan pencatatan analisa kronologi dan memberikan saran kepada SMC terkait Operasi SAR	Hasil analisa dari semua informasi menjadi bahan masukan dan saran kepada SMC untuk mendukung kebutuhan pelaksanaan Operasi SAR.	Tidak ada kendala	Tingkatkan analisa mendalam terkait informasi yang diterima, sebagai saran masukan serta bahan laporan SMC kepada SC

6. Logistik

No	Komponen yang dievaluasi	Indikator Keberhasilan	Hambatan	Saran/Tindaklanjut
1	Dukungan Konsumsi	Dukungan konsumsi telah tersedia, dan dikelola dengan baik, yang di peruntukan di posko maupun seluruh SRU di lapangan.	Tidak ada kendala.	Berkoordinasi dengan stakeholder terkait untuk pemenuhan kebutuhan pendistribuasian konsumsi.
2	Dukungan BBM	Dukungan BBM telah disiapkan serta didistribusikan dengan baik dan lancar;	Tidak ada kendala.	Tingkatkan koordinasi dengan penyedia BBM (PT. Pertamina/suplayer).

No	Komponen yang dievaluasi	Indikator Keberhasilan	Hambatan	Saran/Tindaklanjuti
3	Dukungan Humas	<p>a. File kehumasan, foto, audio visual maupun persuratan terkait pelaksanaan Operasi SAR, telah terdokumentasi dengan baik;</p> <p>b. menyediakan dan memberikan bahan kepada SMC dalam menyampaikan informasi yang memadai kepada media dan/atau pers;</p> <p>c. Dukungan peralatan, jaringan internet dan perlengkapan dokumentasi di lapangan telah terpenuhi.</p>	Tidak ada kendala.	<p>a. Perkuat dokumentasi visual lengkap dengan kronologis untuk keperluan evaluasi</p> <p>b. Pastikan dokumentasi foto, audio, display maupun visual dapat diakses media maupun masyarakat.</p> <p>c. Pastikan peralatan, jaringan internet dan perlengkapan dokumentasi selalu tersedia dan siap siaga</p>
4	Dukungan Medis	Maksimalnya dukungan Tenaga, sarana, dan peralatan medis yang dikerahkan pada saat pelaksanaan Operasi SAR,	Ketersediaan tenaga medis dan obat obatan di lapangan masih kurang	Kerjasama dengan Rumah Sakit, Puskesmas, atau fasilitas kesehatan terdekat lainnya.

7. Komunikasi

No	Komponen yang dievaluasi	Indikator Keberhasilan	Hambatan	Saran/Tindaklanjuti
1	Fungsi Deteksi Dini	Titik Terakhir korban terlihat sesuai dengan kejadian	Tidak ada kendala.	Koordinasi dengan saksi dan keluarga korban terkait korban terakhir terlihat

No	Komponen yang dievaluasi	Indikator Keberhasilan	Hambatan	Saran/Tindaklanjut
2	Fungsi Koordinasi	SMC dapat berkoordinasi dengan stakeholder di lapangan menggunakan peralatan komunikasi dengan baik dan lancar.	Tidak ada kendala.	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya komitmen bersama antara Kantor SAR dengan stakeholdr terkait dalam penanganan Operasi SAR. - Melaksanakan gelar komunikasi bersama dengan instansi/ organisasi potensi SAR
3	Fungsi Pengendalian	SMC dapat mengendalikan Operasi SAR dengan efektif menggunakan sarana komunikasi yang sesuai dengan spesifikasi peralatan komunikasi dilapangan.	Tidak ada kendala.	Berkoordinasi dengan Otoritas setempat agar memudahkan Tim dalam pelaksanaan Operasi SAR
4	Fungsi Administrasi	Proses penerimaan dan pengiriman informasi terkait giat administrasi Operasi SAR dapat terlaksana dan berjalan dengan lancar menggunakan sarana komunikasi sesuai kebutuhan	Tidak ada kendala	Pertahankan lancarnya proses penerimaan dan pengiriman informasi terkait giat administrasi menggunakan sarana komunikasi pada Operasi SAR berikutnya.

8. Sarana, Prasarana dan Peralatan

No	Komponen yang dievaluasi	Indikator Keberhasilan	Hambatan	Saran/Tindaklanjut
1	Ketersediaan dan kesiapan sarana & alat SAR	Operasi SAR berjalan efektif dan efisien dengan di dukung oleh sarana dan alat SAR yang sesuai dengan spesifikasi dilapangan serta dalam kondisi serviceable.	Tidak ada kendala.	<ul style="list-style-type: none"> - Pastikan kesiapsiagaan sarana dan alat SAR selalu dalam kondisi siap pakai. - Pastikan untuk Perawatan dan Service sesuai dengan Jadwal
2	Ketersediaan Peralatan SAR	Kegiatan Pencarian, Pertolongan dan evakuasi korban dapat dilaksanakan secara efektif, dengan dukungan peralatan SAR air.	Tidak ada kendala.	Pertahankan SOP dalam Pencarian dan Pertolongan di Permukaan Air.
3	Pengarsipan dokumen evaluasi operasi	Dokumen laporan dan evaluasi Operasi SAR kecelakaan di simpan sebagai arsip, sesuai dengan prosedur.	Tidak ada kendala.	Tingkatkan disiplin pengarsipan di Kantor SAR sesuai ketentuan yang berlaku.

9. Personel

No	Aspek	Indikator Keberhasilan	Hambatan	Saran/Tindaklanjut
1	Kesiapan dan kompetensi personel	Seluruh Personel yang ikut dalam Operasi SAR Kecelakaan kapal memiliki kompetensi yang bersertifikat.	Tidak ada kendala.	Lakukan latihan rutin untuk menguji masing masing personel yang memiliki kompetensi khusus tersebut.
2	Manajemen kelelahan & rotasi kerja	Dilakukan rotasi kerja dengan acuan jadwal tugas Operasi SAR, diberikan waktu untuk beristirahat, mencegah personel mengalami kelelahan yang berlebih sampai petugas SAR pulih kembali.	Tidak ada kendala..	Lakukan terus manajemen kelelahan yang tepat agar personel selalu dalam kondisi sehat dan siap melaksanakan tugas..
3	Dukungan psikologis (<i>fatigue & trauma recovery</i>)	Bagi personel yang mengalami <i>fatigue & trauma psychic</i> , istilah kedokterannya adalah " <i>burnout</i> " (kondisi kelelahan emosional, fisik, dan mental akibat stress yang dipicu oleh pekerjaan), telah diberikan dukungan psikologis yang tepat.	Tidak terdapat ahli psikologis yang mendampingi personil yang mengalami <i>burnout</i> .	Libatkan ahli psikologis dan lakukan konseling internal.

F. PENUTUP

1. Kesimpulan

Ruang lingkup dari laporan analisis evaluasi pelaksanaan operasi SAR terdapat 9 aspek penyebab pelaksanaan Operasi SAR berhasil dan efektif. Hal tersebut menekankan betapa pentingnya kolaborasi, sinergitas, dan soliditas secara internal maupun eksternal. Diperlukan penguatan yang berdampak bagi Kantor SAR yang signifikan meliputi:

- a. Pembinaan terkait penyusunan rencana kontingensi berdasarkan kerawanan wilayah
- b. Menyusun SOP sesuai kebutuhan di Kantor SAR
- c. Pemantapan dan peningkatan kompetensi bagi personil Kantor SAR
- d. Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder terkait di daerah
- e. Berkoordinasi dengan pemangku kepentingan di daerah, agar terbukanya peluang untuk memenuhi kebutuhan sumber daya yang tidak dimiliki oleh Kantor SAR.
- f. Melakukan koordinasi pembuatan dengan penyedia Bahan Bakar (PT. Pertamina) terkait penggunaan BBM Subsidi agar lebih efisien.
- g. Perlu pengajuan alat Air seperti Rafting.
- h. Perlu pendampingan ahli psikologis bila terdapat personel Kantor SAR yang mengalami kondisi kelelahan emosional, fisik, dan mental akibat stress yang dipicu oleh pekerjaan (*burnout*)
- i. Perlu diperbantukan untuk Tim Posko SAR dalam setiap Operasi SAR agar memudahkan Tim dalam Pencarian dan Pertolongan
- j. Penunjukan *safety officer* di setiap pelaksanaan Operasi SAR
- k. Perkuat jaringan komunikasi menggunakan *HT dan Repeater*

2. Saran dan Masukan

Berdasarkan hasil evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan Operasi SAR, disampaikan beberapa rekomendasi strategis sebagai berikut:

a. Peningkatan Koordinasi Informasi Awal

Melakukan sosialisasi kepada pelapor, nelayan, dan instansi terkait guna memastikan keakuratan informasi awal, khususnya koordinat lokasi kejadian.

b. Penguatan Dukungan Logistik

Tingkatkan koordinasi distribusi logistik (konsumsi dan BBM) dan bekerja sama dengan instansi terkait.

c. Pengajuan Sarana Operasi

Segera lakukan pengajuan Sarana Operasi seperti rubber boat agar mempermudah dalam setiap operasi SAR.

d. Penguatan Sistem Komunikasi

Tambah repeater dan perangkat komunikasi seperti HP satelit dan *Starlink* guna mendukung komunikasi di area sulit sinyal.

e. Perbaikan Mekanisme Briefing/Debriefing

Penyampaian informasi operasi kepada SRU harus berbasis data valid dan disampaikan secara merata, didukung oleh teknologi komunikasi grup.

f. Peningkatan Dukungan Medis dan Psikologis

Kerja sama dengan fasilitas kesehatan lokal dan penyediaan layanan konseling psikologis untuk personel tetap dijaga selama dan pasca operasi.

g. Penguatan Sistem Deteksi Dini

Lakukan koordinasi intensif dengan BCC dan instansi terkait untuk memastikan fungsi alat pendeteksi sinyal marabahaya berjalan optimal.

h. Pemeliharaan Dokumentasi dan Arsip Operasi

Dokumentasi visual dan administrasi perlu dijaga dan diarsipkan secara sistematis untuk kepentingan evaluasi dan publikasi.

i. Peningkatan Kompetensi Personel

Laksanakan pelatihan rutin serta manajemen rotasi kerja untuk menjaga performa personel dalam menjalankan tugas Operasi SAR.

j. Pengerahan Tim Posko

Dalam menunjang Operasi SAR, maka diperlukan Tim yang memanageret Posko SAR agar Tim yang turun ke Lokasi lebih fokus lagi dalam pencarian dan pertolongan.

Dibuat di Serang

Pada tanggal 26 Desember 2026

Koordinator Misi Pencarian dan Pertolongan

Al Amrad, S.Sos

Penata TK.I (III/d)